



UII DALWA

**LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
(SPMI)**

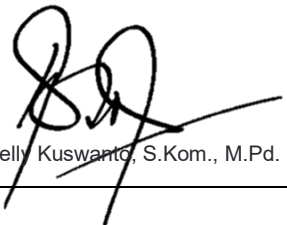
UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL

DARULLUGHAH WADDA'WAH

TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Dokumen	Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
Institusi	Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII DALWA)
Tahun Ajaran	2025
Periode RTM	2025
Dasar Utama	Laporan AMI Tahun Ajaran 2024-2025 dan dokumen evaluasi mutu terkait
Nomor Dokumen	025/085.UII/LPM/2025
Tanggal Pengesahan	22 November 2025

Ketua LPM	Wakil Rektor terkait	Rektor UII DALWA
 Welly Kuswanto, S.Kom., M.Pd.	 Dr. Lutfi Rahman, M.Pd.	 Dr. Jega Baharun, M.H.I., M.Pd.

KATA PENGANTAR

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan mekanisme pengendalian dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal UII DALWA yang memastikan hasil evaluasi dan Audit Mutu Internal tidak berhenti sebagai daftar temuan, tetapi diterjemahkan menjadi keputusan manajemen, prioritas perbaikan, penanggung jawab, target waktu, alokasi sumber daya, dan bukti penyelesaian.

RTM Tahun Ajaran 2024-2025 menggunakan hasil AMI sebagai input utama. AMI mencakup 5 UPPS dan 12 program studi serta menghasilkan 96 temuan yang terdiri atas 73 ketidaksesuaian (KTS) dan 23 observasi (OB). Temuan tersebut menunjukkan perlunya penguatan pengendalian pada aspek SDM dosen, penelitian, kompetensi lulusan, proses pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, sarana-prasarana, serta keterhubungan PPEPP berbasis risiko.

Keputusan RTM diarahkan untuk mendukung visi UII DALWA menjadi lembaga pendidikan tinggi terkemuka dan unggul dalam ilmu keislaman dengan prinsip 3K (Khidmah, Keikhlasan, Keberkahan) berbasis Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah. Dengan demikian, tindak lanjut mutu diposisikan sebagai bagian dari tata kelola institusi yang sistematis, akuntabel, dan berkelanjutan.

Pasuruan, 20 November 2025
Lembaga Penjaminan Mutu

RINGKASAN EKSEKUTIF

Ringkasan Input RTM

AMI Tahun Ajaran 2024-2025 mencakup 5 UPPS dan 12 program studi. Hasil konsolidasi menunjukkan 96 temuan: 73 KTS dan 23 OB. Seluruh KTS diperlakukan sebagai prioritas tindakan korektif, sedangkan OB diarahkan pada tindakan pencegahan dan peningkatan.

Temuan terbesar berada pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan (20 temuan), Standar Hasil Penelitian (15 temuan), Standar Kompetensi Lulusan (12 temuan), dan Standar Hasil/Proses PkM (11 temuan). Pada tingkat UPPS, Pascasarjana memiliki KTS tertinggi (25), diikuti Fakultas Tarbiyah (18), Fakultas Syariah (13), Fakultas Da'wah (12), dan Fakultas Adab (5).

RTM menetapkan sepuluh keputusan prioritas yang meliputi integrasi PPEPP berbasis risiko; standarisasi CPL/CPMK dan outcome lulusan; review RPS dan proses pembelajaran; penilaian pembelajaran; pengembangan SDM dosen; penguatan penelitian dan luaran; pengukuran outcome PkM; audit sarana-prasarana; internasionalisasi Pascasarjana; serta penguatan dokumentasi mutu dan data.

Indikator keberhasilan RTM ditetapkan dalam bentuk kepemilikan PIC dan target pada 100% KTS, penyusunan risk register di seluruh unit, penyelesaian prioritas jangka pendek sebelum siklus akademik berikutnya, serta penurunan temuan berulang pada AMI berikutnya. Monitoring RTL dilaksanakan oleh LPM bersama pimpinan, UPPS, dan unit terkait.

Gambar 1. Komposisi temuan AMI sebagai input RTM

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Internal UII DALWA dilaksanakan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Audit Mutu Internal berfungsi sebagai salah satu instrumen evaluasi, sedangkan Rapat Tinjauan Manajemen menjadi forum pengendalian yang memastikan temuan, risiko, dan peluang peningkatan memperoleh keputusan manajemen dan tindak lanjut yang terukur.

AMI Tahun Ajaran 2024-2025 dilaksanakan pada Juli 2025. Hasil audit menunjukkan masih terdapat kesenjangan antara standar internal dan bukti pelaksanaan pada sejumlah area. Karena itu, RTM pada November 2025 diarahkan untuk menentukan prioritas penyelesaian KTS/OB, mengidentifikasi isu sistemik lintas unit, menetapkan kebutuhan sumber daya, dan memastikan tindak lanjut terintegrasi ke dalam perencanaan dan pengelolaan universitas.

RTM juga menjadi mekanisme untuk menjaga konsistensi pelaksanaan SPMI berbasis risiko. Setiap masalah yang berpotensi menghambat pencapaian standar dipetakan berdasarkan penyebab dan dampaknya, kemudian ditetapkan mitigasi, PIC, target penyelesaian, dan bukti efektivitas.

B. Dasar dan Acuan

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagai acuan utama periode Tahun Ajaran 2024-2025.
3. Statuta, Renstra, Kebijakan SPMI, dan ketentuan internal UII DALWA yang relevan.
4. Standar Mutu SPMI UII DALWA.
5. Pedoman Penerapan Siklus PPEPP SPMI UII DALWA.
6. Pedoman Tata Cara Pendokumentasian Implementasi SPMI UII DALWA.
7. Laporan Audit Mutu Internal UII DALWA Tahun Ajaran 2024-2025.
8. Dokumen monitoring, survei, tracer study, evaluasi pembelajaran, penelitian, PkM, dan rekaman mutu lainnya.

C. Tujuan RTM

1. Meninjau efektivitas pelaksanaan SPMI dan ketercapaian standar berdasarkan hasil AMI.
2. Menetapkan prioritas pengendalian terhadap KTS, OB, dan risiko mutu.
3. Menetapkan tindakan korektif dan preventif yang terukur beserta PIC dan target penyelesaian.
4. Menentukan kebutuhan sumber daya, dukungan kebijakan, dan koordinasi lintas unit.
5. Menilai kebutuhan peningkatan standar dan perbaikan sistem pada siklus PPEPP berikutnya.
6. Menjadi dasar penyusunan RTL hasil AMI dan RTL hasil RTM.

D. Ruang Lingkup

RTM mencakup hasil AMI pada 5 UPPS dan 12 program studi, dengan fokus pada pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia, sarana-prasarana, pengelolaan pembelajaran, dokumentasi mutu, serta risiko yang dapat memengaruhi pencapaian standar.

BAB II PELAKSANAAN RTM

A. Waktu dan Penyelenggara

Kegiatan	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
Periode	20 November 2025
Tempat	UII DALWA / Ruang Pertemuan Lantai 7 Mabna Abuya
Penyelenggara	Pimpinan Universitas dan Lembaga Penjaminan Mutu
Input utama	Laporan AMI Tahun Ajaran 2024-2025
Output	Keputusan perbaikan, kebijakan mutu, matriks RTL, PIC, target, dan bukti keluaran

B. Peserta RTM

Peserta RTM terdiri atas unsur pimpinan universitas, LPM, pimpinan UPPS, program studi, LP2M, unit akademik, unit sarana-prasarana, unit sistem informasi, unit kerja sama, dan unit lain yang relevan dengan temuan AMI. Pimpinan UPPS yang menjadi bagian dalam pembahasan meliputi:

No.	UPPS	Pimpinan UPPS
1	Fakultas Tarbiyah	Dr. Junaidi, M.Pd.
2	Fakultas Syariah	Dr. Abdul Kadir, M.H.I.
3	Fakultas Da'wah	Dr. Achmad Djuaini, M.Pd.
4	Fakultas Adab	Dr. Masnun, M.Pd.
5	Pascasarjana	Dr. Zainal Abidin, M.Pd., CIQaR., CIRK., CIE.

C. Input Rapat Tinjauan Manajemen

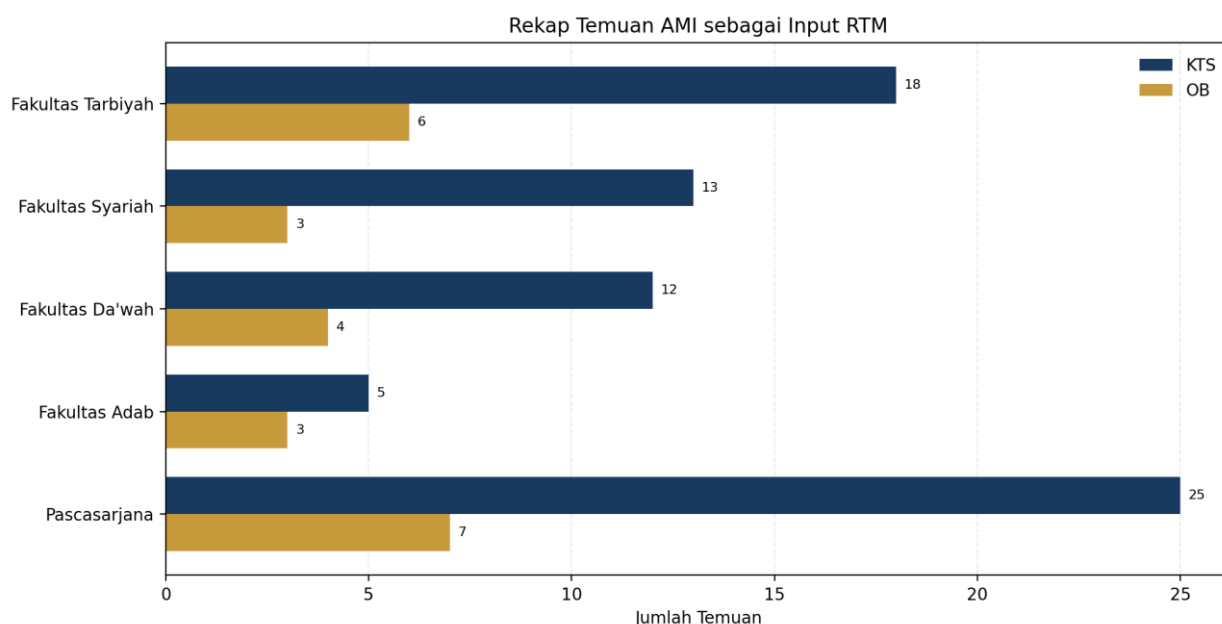
- Laporan AMI dan rekap KTS/OB pada 5 UPPS dan 12 program studi.
- Laporan monitoring pelaksanaan pembelajaran dan keterlaksanaan RPS.
- Hasil evaluasi CPL/CPMK dan outcome lulusan yang tersedia.
- Hasil tracer study, survei pengguna, dan survei kepuasan mahasiswa.
- Rekap penelitian, publikasi, HKI, dan keterlibatan mahasiswa.
- Laporan PkM dan bukti manfaat/kepuasan mitra.
- Data kualifikasi, sertifikasi, jabatan akademik, rekognisi, dan beban dosen.
- Data sarana-prasarana, sistem informasi, dan dokumentasi mutu.
- Daftar risiko dan isu sistemik yang memerlukan keputusan pimpinan.

D. Agenda RTM

1. Pemaparan hasil AMI Tahun Ajaran 2024-2025.
2. Pembahasan temuan KTS, OB, dan risiko mutu berdasarkan prioritas.
3. Identifikasi akar masalah dan isu sistemik lintas UPPS/program studi.
4. Penetapan tindakan korektif, preventif, dan peningkatan.
5. Penetapan PIC, target waktu, bukti keluaran, dan dukungan sumber daya.
6. Penetapan mekanisme monitoring dan verifikasi efektivitas.
7. Penetapan isu yang perlu dinaikkan menjadi kebijakan universitas atau peningkatan standar.

BAB III HASIL TINJAUAN MANAJEMEN

A. Analisis Hasil Audit Mutu Internal Tahun Ajaran 2024–2025



Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun Ajaran 2024–2025 menggunakan hasil Audit Mutu Internal (AMI) sebagai dasar utama dalam melakukan evaluasi efektivitas implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UII DALWA. Hasil AMI menjadi bahan analisis pimpinan untuk mengidentifikasi tingkat ketercapaian standar mutu, memetakan risiko, menentukan prioritas perbaikan, serta menetapkan strategi peningkatan mutu pada siklus PPEPP berikutnya.

Berdasarkan hasil audit terhadap unit pengelola program studi dan program studi di lingkungan UII DALWA, ditemukan sebanyak **112 temuan audit** yang terdiri atas **59 Ketidaksesuaian (KTS)** dan **53 Observasi (OB)**. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar proses penyelenggaraan pendidikan telah berjalan, namun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penguatan terutama pada konsistensi pelaksanaan standar, keterlacakan bukti mutu, efektivitas pengendalian, serta pemanfaatan hasil evaluasi untuk peningkatan mutu berkelanjutan.

Temuan KTS menjadi perhatian utama dalam RTM karena menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara pelaksanaan dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Setiap KTS dianalisis berdasarkan akar masalah, tingkat risiko, dampak terhadap pencapaian standar, serta kebutuhan tindakan korektif. Sementara itu, temuan OB diposisikan sebagai peluang peningkatan yang memerlukan tindakan preventif agar tidak berkembang menjadi ketidaksesuaian pada periode audit berikutnya.

Berdasarkan hasil analisis risiko, dari keseluruhan temuan terdapat **55 risiko tinggi, 6 risiko sedang-tinggi, dan 51 risiko sedang**. Dominasi risiko tinggi menunjukkan bahwa beberapa aspek penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola memerlukan perhatian strategis dari pimpinan universitas. Risiko tersebut tidak hanya berkaitan dengan kelengkapan administrasi, tetapi juga menyangkut efektivitas implementasi

standar, ketercapaian indikator kinerja, serta kesiapan unit dalam menyediakan bukti objektif sebagai bagian dari budaya mutu.

Hasil pembahasan RTM menunjukkan bahwa prioritas pengendalian diarahkan pada beberapa area strategis, yaitu:

1. **Penguatan Standar Kompetensi Lulusan**, terutama melalui peningkatan kualitas tracer study, survei pengguna lulusan, pengukuran ketercapaian CPL/CPMK, serta pemanfaatan data lulusan sebagai dasar pengembangan kurikulum.
2. **Penguatan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan**, meliputi peningkatan kualifikasi akademik dosen, sertifikasi pendidik, jabatan akademik, rekognisi dosen, pengembangan kompetensi, serta pengendalian beban pembimbingan akademik dan tugas akhir.
3. **Peningkatan kualitas penelitian dan luaran penelitian**, melalui penguatan sistem pengelolaan data penelitian, peningkatan publikasi ilmiah, pengembangan HKI, integrasi penelitian dosen dengan mahasiswa, serta penyelarasan penelitian dengan roadmap keilmuan program studi.
4. **Peningkatan efektivitas proses pembelajaran**, melalui penguatan implementasi kurikulum berbasis capaian pembelajaran, review RPS secara berkala, penerapan metode pembelajaran aktif, monitoring keterlaksanaan pembelajaran, serta penguatan sistem evaluasi pembelajaran.
5. **Penguatan implementasi PPEPP berbasis risiko**, melalui integrasi hasil monitoring, AMI, RTM, RTL, dan verifikasi efektivitas dalam satu sistem pengendalian mutu yang terdokumentasi.

B. Prioritas Pengendalian pada Pascasarjana

Berdasarkan hasil analisis temuan, **Pascasarjana menjadi unit dengan prioritas pengendalian tertinggi dengan jumlah 40 temuan yang terdiri atas 23 KTS dan 17 OB**. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan program pendidikan jenjang magister dan doktor memerlukan perhatian khusus, terutama karena karakteristik program pascasarjana memiliki standar capaian yang lebih tinggi terkait kualitas sumber daya manusia, penelitian, publikasi ilmiah, pembimbingan akademik, dan internasionalisasi.

Temuan pada Pascasarjana terutama berkaitan dengan:

1. **Pengembangan dan rekognisi dosen**, termasuk pemenuhan kualifikasi akademik, jabatan akademik, sertifikasi pendidik, aktivitas ilmiah, serta keterlibatan dosen dalam jejaring akademik nasional maupun internasional.
2. **Pengelolaan penelitian dan publikasi ilmiah**, khususnya penguatan roadmap penelitian, peningkatan jumlah dan kualitas publikasi, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, serta pengembangan luaran penelitian yang memiliki dampak akademik.
3. **Pengendalian proses pembimbingan tesis dan disertasi**, meliputi distribusi beban pembimbing, frekuensi bimbingan, monitoring kemajuan studi mahasiswa, serta mekanisme pencegahan keterlambatan penyelesaian studi.

4. **Penguatan sistem manajemen risiko program studi**, terutama dalam mengidentifikasi risiko akademik seperti keterlambatan studi, capaian publikasi, ketersediaan pembimbing, dan pencapaian indikator kinerja lulusan.

Melalui RTM ini, pimpinan menetapkan bahwa temuan pada Pascasarjana menjadi prioritas strategis yang harus ditindaklanjuti melalui program pengembangan dosen, penguatan tata kelola penelitian, penyempurnaan sistem monitoring mahasiswa, serta peningkatan kerja sama akademik.

BAB IV KEPUTUSAN RTM DAN RTL

No	Prioritas	Keputusan	PIC	Target
1	PPEPP berbasis risiko	Integrasi AMI-RTM-RTL-risk register	LPM, UPPS, Prodi	30 hari
2	Kompetensi lulusan	Standardisasi CPL/CPMK, tracer study dan survei pengguna	LPM, Prodi	60 hari
3	Pembelajaran	Review RPS, monev pembelajaran, SCL/OBE	UPPS, Prodi	Semester berikutnya
4	SDM dosen	Roadmap Serdos, jabatan akademik dan rekognisi	Universitas, UPPS	Tahunan
5	Penelitian	Dashboard penelitian, publikasi dan HKI	LP2M, Prodi	Akhir tahun akademik
6	PkM	Pengukuran outcome dan kepuasan mitra	LP2M, Prodi	Setiap kegiatan
7	Sarpras	Audit kebutuhan dan pengembangan berbasis CPL	UPPS	90 hari
8	Dokumentasi mutu	Repositori bukti SPMI	LPM/SI	90 hari

A. Keputusan Strategis Rapat Tinjauan Manajemen

Berdasarkan hasil pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun Ajaran 2024–2025, pimpinan Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII DALWA) menetapkan sejumlah keputusan strategis sebagai bentuk pengendalian terhadap hasil Audit Mutu Internal (AMI). Keputusan tersebut disusun berdasarkan tingkat risiko, dampak terhadap pencapaian standar mutu, serta kebutuhan peningkatan efektivitas implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

RTM tidak hanya berfungsi sebagai forum evaluasi terhadap ketercapaian standar, tetapi juga menjadi sarana pengambilan keputusan manajemen untuk memastikan bahwa setiap temuan audit memiliki mekanisme penyelesaian yang jelas. Oleh karena itu, setiap hasil audit yang memiliki tingkat risiko tinggi ditetapkan sebagai prioritas pengendalian melalui penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL), penetapan penanggung jawab, target waktu penyelesaian, serta indikator keberhasilan yang dapat diverifikasi.

Berdasarkan hasil AMI Tahun Ajaran 2024–2025, terdapat 112 temuan yang terdiri atas 59 Ketidaksesuaian (KTS) dan 53 Observasi (OB). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar proses akademik dan tata kelola telah berjalan, namun masih diperlukan penguatan pada aspek konsistensi pelaksanaan standar, keterlacakan dokumen mutu, efektivitas evaluasi, dan pemanfaatan hasil evaluasi untuk peningkatan mutu berkelanjutan.

Dalam RTM ditetapkan bahwa seluruh temuan KTS wajib memperoleh tindakan korektif, sedangkan temuan OB diarahkan menjadi tindakan pencegahan dan peningkatan mutu agar tidak berkembang menjadi ketidaksesuaian pada periode berikutnya. Pengendalian dilakukan melalui pendekatan berbasis risiko dengan mempertimbangkan tingkat urgensi, dampak terhadap mutu, serta kemampuan unit dalam melaksanakan perbaikan.

B. Prioritas Keputusan dan Tindak Lanjut RTM

1. Penguatan Implementasi PPEPP Berbasis Risiko

RTM menetapkan bahwa implementasi PPEPP perlu diperkuat melalui integrasi antara hasil monitoring, evaluasi internal, AMI, RTM, RTL, dan verifikasi efektivitas. Hasil audit menunjukkan bahwa beberapa unit telah melaksanakan evaluasi mutu, tetapi mekanisme pengendalian dan dokumentasi tindak lanjut belum sepenuhnya terintegrasi dalam satu sistem mutu berbasis risiko.

Sebagai tindak lanjut, UII DALWA menetapkan pengembangan **register temuan mutu dan risk register** pada tingkat universitas, UPPS, dan program studi. Sistem tersebut menjadi instrumen pengendalian agar setiap risiko mutu dapat dipantau secara berkala dan menjadi dasar pengambilan keputusan pimpinan.

PIC: LPM, UPPS, Program Studi

Output: Register mutu, risk register, dan status penyelesaian temuan.

2. Penguatan Kompetensi Lulusan dan Sistem Evaluasi Outcome Pendidikan

RTM memberikan perhatian khusus terhadap peningkatan kualitas lulusan melalui penguatan sistem evaluasi capaian pembelajaran lulusan (CPL), capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), tracer study, dan survei pengguna lulusan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa beberapa program studi telah memiliki instrumen evaluasi lulusan, tetapi pemanfaatan data tersebut sebagai dasar pengembangan kurikulum masih perlu diperkuat. Oleh karena itu, RTM menetapkan perlunya standarisasi mekanisme pengukuran CPL/CPMK dan integrasi hasil tracer study dengan proses evaluasi kurikulum.

Tindak lanjut yang ditetapkan meliputi:

1. Pemutakhiran database alumni.
2. Pelaksanaan tracer study secara berkala.
3. Analisis masa tunggu dan kesesuaian bidang kerja lulusan.
4. Pemanfaatan hasil evaluasi untuk pengembangan kurikulum.

PIC: LPM, Unit Akademik, UPPS, Program Studi

Output: Laporan CPL, laporan tracer study, survei pengguna, dan rekomendasi pengembangan kurikulum.

3. Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran

RTM menetapkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran menjadi salah satu prioritas utama karena pembelajaran merupakan inti penyelenggaraan pendidikan tinggi. Hasil AMI menunjukkan masih terdapat kebutuhan penguatan pada aspek kelengkapan RPS, monitoring

keterlaksanaan pembelajaran, penerapan metode pembelajaran aktif, serta kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan standar yang telah ditetapkan.

Sebagai tindak lanjut, seluruh program studi diwajibkan melakukan:

1. Review dan validasi RPS secara berkala.
2. Monitoring keterlaksanaan pembelajaran.
3. Penguatan implementasi pembelajaran berbasis mahasiswa (*student centered learning*).
4. Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran secara sistematis.

Perbaikan tersebut diarahkan agar proses pembelajaran tidak hanya memenuhi aspek administratif, tetapi mampu menjamin ketercapaian kompetensi lulusan sesuai standar UII DALWA.

PIC: Dekan/Direktur UPPS dan Ketua Program Studi

Output: RPS tervalidasi, laporan monitoring pembelajaran, dan bukti implementasi metode pembelajaran.

4. Pengembangan dan Penguatan Sumber Daya Manusia Dosen

RTM menetapkan pengembangan dosen sebagai salah satu prioritas strategis karena kualitas dosen memiliki pengaruh langsung terhadap mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Permasalahan yang menjadi perhatian meliputi:

- a. peningkatan kualifikasi akademik;
- b. sertifikasi pendidik;
- c. jabatan akademik;
- d. rekognisi dosen;
- e. aktivitas ilmiah;
- f. penguatan kompetensi dosen.

Sebagai tindak lanjut, universitas menetapkan penyusunan roadmap pengembangan dosen yang mencakup target jangka pendek dan jangka panjang sesuai kebutuhan program studi.

PIC: Pimpinan Universitas, UPPS, Program Studi

Output: Dashboard pengembangan dosen, dokumen roadmap SDM, dan bukti capaian pengembangan.

5. Penguatan Penelitian dan Luaran Ilmiah

RTM menetapkan bahwa penelitian harus diarahkan tidak hanya pada pelaksanaan kegiatan, tetapi juga menghasilkan luaran yang berdampak terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan reputasi akademik institusi.

Berdasarkan hasil evaluasi, diperlukan penguatan pada:

- a. integrasi roadmap penelitian;
- b. peningkatan publikasi ilmiah;
- c. pengembangan HKI;
- d. keterlibatan mahasiswa dalam penelitian;
- e. dokumentasi luaran penelitian.

Tindak lanjut yang ditetapkan:

- 1. Membentuk database penelitian terpadu.
- 2. Melakukan monitoring publikasi dosen.
- 3. Mengembangkan penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa.
- 4. Mendorong hilirisasi hasil penelitian.

PIC: LP2M, UPPS, Program Studi

Output: Dashboard penelitian, data publikasi, HKI, dan laporan keterlibatan mahasiswa.

6. Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Outcome

RTM menetapkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu diarahkan pada pengukuran manfaat dan keberlanjutan program. Kegiatan PkM tidak hanya dinilai dari jumlah kegiatan, tetapi juga dari perubahan yang dihasilkan bagi masyarakat dan mitra.

Tindak lanjut:

- 1. Penyusunan indikator keberhasilan PkM.
- 2. Pengukuran kepuasan mitra.
- 3. Evaluasi dampak kegiatan.
- 4. Dokumentasi keberlanjutan program.

PIC: LP2M dan Program Studi

Output: Laporan dampak PkM, survei kepuasan mitra, dan rekomendasi keberlanjutan.

7. Penguatan Sarana dan Prasarana Pendukung Mutu

RTM menetapkan bahwa pengembangan sarana dan prasarana harus berbasis kebutuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL), tingkat utilisasi, dan prioritas pengembangan program studi.

Tindak lanjut:

- 1. Melakukan audit kecukupan sarana.
- 2. Mengidentifikasi kesenjangan fasilitas.
- 3. Menyusun prioritas pengadaan dan pengembangan.

PIC: Pimpinan Universitas, UPPS, Unit Sarpras

Output: Peta kebutuhan sarpras dan rencana pengembangan fasilitas.

C. Mekanisme Pelaksanaan RTL

Seluruh keputusan RTM akan dituangkan dalam matriks RTL yang memuat:

- a. temuan audit;
- b. akar masalah;
- c. tindakan perbaikan;
- d. unit penanggung jawab;
- e. target waktu;
- f. indikator keberhasilan;
- g. bukti penyelesaian.

Pelaksanaan RTL akan dimonitor oleh Lembaga Penjaminan Mutu bersama UPPS dan program studi. Temuan hanya dapat dinyatakan selesai apabila tindakan telah dilaksanakan, bukti tersedia, akar masalah telah ditangani, dan efektivitas perbaikan telah diverifikasi.

BAB V MONITORING DAN VERIFIKASI EFEKTIVITAS

A. Mekanisme Monitoring Pelaksanaan Rencana Tindak Lanjut

Monitoring dan verifikasi efektivitas merupakan tahapan penting dalam memastikan bahwa keputusan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tidak berhenti pada penetapan rekomendasi, tetapi benar-benar dilaksanakan dan memberikan dampak terhadap peningkatan mutu perguruan tinggi. Tahapan ini merupakan bagian dari fungsi **Pengendalian (P)** dalam siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui mekanisme PPEPP.

Pelaksanaan monitoring dilakukan oleh **Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)** bersama dengan **Unit Pengelola Program Studi (UPPS)** dan **Program Studi** sebagai unit pelaksana tindak lanjut. Monitoring dilakukan secara sistematis menggunakan **register mutu dan register risiko** yang memuat informasi mengenai temuan audit, akar masalah, tindakan korektif, penanggung jawab, target waktu penyelesaian, bukti tindak lanjut, serta status penyelesaian temuan.

Melalui mekanisme tersebut, setiap temuan hasil Audit Mutu Internal (AMI) dapat dikendalikan secara terukur dan terdokumentasi. LPM berperan sebagai pengendali sistem mutu tingkat universitas dengan memastikan bahwa seluruh unit melaksanakan tindak lanjut sesuai keputusan RTM, sedangkan UPPS dan Program Studi bertanggung jawab terhadap implementasi perbaikan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing unit.

Monitoring dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek utama, yaitu:

1. **Kesesuaian tindakan perbaikan dengan rekomendasi hasil AMI dan keputusan RTM.**
Setiap unit wajib memastikan bahwa tindakan yang dilakukan benar-benar menjawab akar masalah yang ditemukan dalam proses audit, bukan hanya memenuhi aspek administratif.
2. **Ketercapaian target penyelesaian RTL.**
Setiap tindak lanjut memiliki target waktu yang telah ditetapkan dalam matriks RTL. Pemantauan dilakukan untuk memastikan bahwa penyelesaian berjalan sesuai jadwal yang telah disepakati.
3. **Ketersediaan dan validitas bukti penyelesaian.**
Setiap tindakan perbaikan harus didukung oleh bukti objektif, seperti dokumen kebijakan, laporan kegiatan, hasil evaluasi, dokumen pembelajaran, laporan penelitian, dokumen PkM, maupun bukti peningkatan kinerja lainnya.
4. **Penurunan tingkat risiko mutu.**
Monitoring tidak hanya menilai apakah tindakan telah dilakukan, tetapi juga menilai apakah tindakan tersebut mampu mengurangi risiko terhadap pencapaian standar mutu.

B. Tahapan Verifikasi Efektivitas Tindak Lanjut

Verifikasi efektivitas dilakukan setelah unit menyampaikan laporan penyelesaian RTL beserta bukti pendukung kepada LPM. Verifikasi bertujuan memastikan bahwa tindakan yang dilakukan telah memberikan perbaikan nyata dan mampu mencegah munculnya kembali temuan yang sama pada periode audit berikutnya.

Tahapan verifikasi efektivitas meliputi:

1. Verifikasi Dokumen Tindak Lanjut

LPM melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dokumen yang disampaikan oleh UPPS dan Program Studi. Pemeriksaan mencakup kesesuaian antara:

- a. temuan audit;
- b. akar masalah;
- c. rencana perbaikan;
- d. tindakan yang telah dilakukan;
- e. bukti pelaksanaan;
- f. indikator keberhasilan.

Dokumen yang tidak memenuhi unsur keterlacakan akan dikembalikan kepada unit terkait untuk dilakukan penyempurnaan.

2. Evaluasi Penyelesaian Akar Masalah

Suatu temuan tidak dapat dinyatakan selesai hanya karena dokumen telah tersedia. Verifikasi efektivitas dilakukan untuk memastikan bahwa akar masalah telah ditangani secara menyeluruh.

3. Penilaian Status Temuan

Berdasarkan hasil monitoring dan verifikasi, setiap temuan diberikan status sebagai berikut:

Status	Keterangan
Open	Tindakan perbaikan belum dilaksanakan atau bukti belum tersedia
On Progress	Tindakan telah dilakukan tetapi masih memerlukan penyelesaian atau monitoring lanjutan
Closed	Tindakan telah dilakukan, bukti tersedia, akar masalah tertangani, dan efektivitas telah diverifikasi

Penetapan status temuan menjadi dasar bagi LPM dalam menyusun laporan perkembangan mutu dan menentukan prioritas pengendalian berikutnya.

C. Monitoring RTL Berdasarkan Tingkat Risiko

Pelaksanaan monitoring dilakukan dengan pendekatan berbasis risiko. Temuan dengan tingkat risiko tinggi menjadi prioritas utama untuk segera ditindaklanjuti karena memiliki dampak langsung terhadap ketercapaian standar pendidikan tinggi.

Berdasarkan hasil AMI Tahun Ajaran 2024–2025, beberapa area yang menjadi prioritas pengendalian meliputi:

1. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

- a. peningkatan kualifikasi dosen;

- b. sertifikasi pendidik;
- c. jabatan akademik;
- d. rekognisi dosen;
- e. pengembangan kompetensi.

2. Standar Kompetensi Lulusan

- a. peningkatan kualitas tracer study;
- b. pengukuran ketercapaian CPL/CPMK;
- c. evaluasi kepuasan pengguna lulusan.

3. Standar Hasil Penelitian

- a. peningkatan publikasi ilmiah;
- b. pengembangan HKI;
- c. integrasi penelitian dosen dan mahasiswa.

4. Standar Proses Pembelajaran

- a. validasi RPS;
- b. monitoring pembelajaran;
- c. penerapan pembelajaran berbasis capaian (*Outcome Based Education*).

5. Standar Pengelolaan SPMI

- a. integrasi AMI, RTM, RTL, dan verifikasi efektivitas dalam sistem mutu universitas.

D. Pelaporan Hasil Monitoring dan Evaluasi

Hasil monitoring dan verifikasi efektivitas RTL dilaporkan oleh LPM kepada pimpinan universitas sebagai bahan evaluasi lanjutan. Laporan tersebut memuat:

- 1. jumlah temuan yang telah selesai;
- 2. jumlah temuan yang masih berjalan;
- 3. temuan yang mengalami keterlambatan;
- 4. risiko residual setelah tindakan perbaikan;
- 5. rekomendasi tambahan apabila diperlukan.

Hasil monitoring juga menjadi bahan masukan dalam pelaksanaan AMI periode berikutnya untuk menilai apakah tindakan perbaikan telah menghasilkan peningkatan mutu.

E. Integrasi Monitoring RTL dengan Siklus PPEPP

Monitoring dan verifikasi efektivitas RTL menjadi penghubung antara tahap **Pengendalian** dan **Peningkatan** dalam siklus PPEPP. Temuan yang telah berhasil diperbaiki dan menunjukkan efektivitas dapat menjadi dasar peningkatan standar mutu, sedangkan temuan yang masih memiliki risiko tinggi akan menjadi prioritas pengendalian pada siklus berikutnya.

Dengan demikian, pelaksanaan monitoring RTL tidak hanya bertujuan menyelesaikan temuan audit, tetapi juga memastikan bahwa seluruh proses peningkatan mutu UII DALWA berlangsung secara berkelanjutan, terdokumentasi, berbasis data, dan mendukung pencapaian visi institusi.

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Universitas Islam Internasional Darullughah Wadda'wah (UII DALWA) Tahun Ajaran 2024–2025 merupakan bagian penting dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya pada tahap **Pengendalian dan Peningkatan dalam siklus PPEPP**. Pelaksanaan RTM menjadi sarana strategis bagi pimpinan universitas untuk mengevaluasi hasil Audit Mutu Internal (AMI), menganalisis risiko mutu, menetapkan prioritas perbaikan, serta memastikan keberlanjutan peningkatan mutu secara sistematis.

Berdasarkan hasil AMI Tahun Ajaran 2024–2025, pelaksanaan audit mencakup seluruh unit pengelola program studi dan program studi di lingkungan UII DALWA. Hasil audit menunjukkan masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penguatan, baik dalam bentuk tindakan korektif terhadap Ketidaksesuaian (KTS) maupun tindakan peningkatan terhadap temuan Observasi (OB). Temuan tersebut menjadi bahan utama dalam pembahasan RTM untuk menentukan arah kebijakan dan strategi peningkatan mutu institusi.

Hasil pembahasan RTM menunjukkan bahwa isu mutu utama yang menjadi prioritas pengendalian meliputi penguatan kompetensi lulusan, peningkatan kualitas proses pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia dosen dan tenaga kependidikan, penguatan penelitian dan publikasi ilmiah, peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat, pengembangan sarana dan prasarana, serta penguatan sistem dokumentasi dan pengelolaan data mutu.

RTM juga menetapkan bahwa penyelesaian temuan audit tidak hanya berorientasi pada pemenuhan dokumen administratif, tetapi harus diarahkan pada penyelesaian akar masalah dan peningkatan efektivitas proses. Oleh karena itu, setiap unit diwajibkan menyusun dan melaksanakan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang memuat identifikasi masalah, tindakan perbaikan, penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, serta bukti penyelesaian yang dapat diverifikasi.

Pelaksanaan monitoring dan verifikasi efektivitas RTL menjadi bagian penting untuk memastikan bahwa tindakan perbaikan yang dilakukan benar-benar memberikan dampak terhadap peningkatan mutu. Temuan yang telah diselesaikan harus menunjukkan adanya perbaikan proses, penurunan risiko, dan peningkatan ketercapaian standar, sedangkan temuan yang belum efektif akan menjadi perhatian pada siklus evaluasi berikutnya.

Dengan demikian, RTM Tahun Ajaran 2024–2025 menjadi instrumen strategis dalam memperkuat budaya mutu UII DALWA melalui pengambilan keputusan berbasis data, pengendalian risiko, dan peningkatan standar secara berkelanjutan sesuai prinsip **Khidmah, Keikhlasan, dan Keberkahan berbasis Ahl al-Sunnah wa al-Jamaah**.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan RTM dan analisis tindak lanjut, beberapa rekomendasi yang perlu menjadi perhatian UII DALWA adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Sistem PPEPP Berbasis Risiko

UII DALWA perlu terus memperkuat implementasi PPEPP dengan memastikan keterhubungan antara evaluasi diri, monitoring, AMI, RTM, RTL, dan verifikasi efektivitas. Setiap unit perlu

memiliki register mutu dan risk register sebagai instrumen pengendalian terhadap potensi ketidaktercapaian standar.

2. Penguatan Sistem Data dan Dokumentasi Mutu

Universitas perlu mengembangkan sistem dokumentasi mutu yang terintegrasi agar seluruh data akademik dan nonakademik dapat ditelusuri dengan mudah. Penguatan dashboard mutu diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*).

3. Peningkatan Kualitas Lulusan

Program studi perlu meningkatkan pengelolaan data lulusan melalui tracer study, survei pengguna lulusan, evaluasi CPL/CPMK, serta pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran.

4. Pengembangan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan

Universitas dan UPPS perlu menyusun roadmap pengembangan sumber daya manusia yang mencakup peningkatan kualifikasi akademik, sertifikasi pendidik, jabatan akademik, rekognisi eksternal, aktivitas ilmiah, serta peningkatan kompetensi profesional dosen.

5. Penguatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

LP2M bersama program studi perlu meningkatkan pengelolaan penelitian dan PkM melalui integrasi roadmap, peningkatan publikasi ilmiah, pengembangan HKI, keterlibatan mahasiswa, pengukuran dampak kegiatan, serta peningkatan kebermanfaatan bagi masyarakat dan mitra.

6. Peningkatan Efektivitas Pembelajaran

Program studi perlu memastikan seluruh proses pembelajaran berjalan sesuai standar melalui:

- a. penyediaan dan evaluasi RPS;
- b. penerapan pembelajaran berbasis capaian (*Outcome Based Education*);
- c. monitoring keterlaksanaan pembelajaran;
- d. validasi instrumen penilaian;
- e. evaluasi kepuasan mahasiswa.

7. Penguatan Monitoring RTL

LPM bersama UPPS dan program studi perlu melakukan monitoring RTL secara berkala untuk memastikan seluruh rekomendasi RTM dapat dilaksanakan sesuai target. Temuan yang belum terselesaikan atau berulang perlu menjadi prioritas pengendalian pada siklus mutu berikutnya.

C. Penutup Akhir

Laporan Rapat Tinjauan Manajemen Tahun Ajaran 2024–2025 menjadi bukti komitmen UII DALWA dalam menjalankan sistem penjaminan mutu secara konsisten, terukur, dan berkelanjutan. Hasil RTM diharapkan tidak hanya menjadi dokumen evaluasi, tetapi menjadi dasar nyata dalam membangun budaya mutu pada seluruh unit kerja.

Melalui pelaksanaan RTL, monitoring, dan peningkatan standar secara berkelanjutan, UII DALWA berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi, memperkuat tata kelola institusi, serta mewujudkan visi universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi unggul dalam ilmu keislaman yang berlandaskan nilai **Khidmah, Keikhlasan, dan Keberkahan**.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 - MATRIKS KEPUTUSAN RTM

Kode	Prioritas	Keputusan/Tindakan	PIC	Target	Bukti Keluaran	Level
RTM-01	PPEPP berbasis risiko	Membangun register temuan dan risk register terintegrasi AMI-RTM-RTL pada tingkat universitas, UPPS, dan program studi.	LPM; UPPS; Prodi	30 hari setelah RTM	Register mutu; risk register; status temuan	A - Sangat Tinggi
RTM-02	CPL/CPMK dan outcome lulusan	Menstandarisasi pengukuran CPL/CPMK, tracer study, survei pengguna, analisis kohort, dan pemanfaatannya untuk perbaikan kurikulum.	LPM; Unit Akademik; Prodi	60 hari / akhir semester	Laporan CPL; tracer study; survei pengguna; RTL kurikulum	A - Sangat Tinggi
RTM-03	RPS dan proses pembelajaran	Melaksanakan review 100% RPS, monitoring keterlaksanaan pertemuan, kesesuaian materi, serta bukti SCL/CBL/PjBL.	UPPS; Prodi	Sebelum semester berikutnya	RPS tervalidasi; laporan movev pembelajaran	A - Sangat Tinggi
RTM-04	Penilaian pembelajaran	Mewajibkan validasi soal/rubrik serta monitoring ketepatan dan keterlaksanaan penilaian mahasiswa.	Prodi; Kelompok Dosen	Sebelum UTS/UAS	Form validasi; rubrik; rekap nilai	B - Tinggi
RTM-05	Pengembangan SDM dosen	Menyusun roadmap Serdos, jabatan akademik, rekognisi, keanggotaan profesi, beban bimbingan, dan peningkatan kompetensi dosen.	Pimpinan Universitas; UPPS; Prodi	1-2 tahun sesuai target	Dashboard SDM; bukti capaian	A - Sangat Tinggi
RTM-06	Penelitian dan luaran	Membangun satu data penelitian/publikasi/HKI, integrasi mahasiswa, roadmap riset, dan pendampingan luaran ilmiah.	LP2M; UPPS; Prodi	Akhir tahun akademik	Rekap riset; publikasi; HKI; daftar mahasiswa	A - Sangat Tinggi
RTM-07	Outcome PkM	Mewajibkan baseline-endline, pengukuran outcome, kepuasan mitra, dan keberlanjutan pada setiap kegiatan PkM.	LP2M; Prodi	Setiap selesai kegiatan	Laporan dampak; survei kepuasan mitra	B - Tinggi
RTM-08	Sarana dan prasarana	Melakukan audit kecukupan, utilisasi, aksesibilitas, gap kebutuhan, dan prioritas pengadaan berdasarkan CPL.	Pimpinan; UPPS; Unit Sarpras	90 hari	Peta kebutuhan; rencana pengadaan/perawatan	B - Tinggi
RTM-09	Internasionalisasi Pascasarjana	Mendorong joint research, visiting scholar, partisipasi ilmiah internasional, dan keterlibatan mahasiswa dalam jejaring akademik.	Pascasarjana; LP2M; Unit Kerja Sama	Akhir tahun akademik	MoA/IA; luaran riset; laporan kegiatan	C - Menengah
RTM-10	Dokumentasi mutu dan data	Menstandarisasi nomenklatur folder, versi dokumen, hak akses, dashboard mutu, dan ketertelusuran bukti SPMI.	LPM; Unit Sistem Informasi	60-90 hari	Repositori bukti SPMI; dashboard; daftar induk	A - Sangat Tinggi

LAMPIRAN 2 - FORMAT UNDANGAN RTM



الجامعة الإسلامية العالمية دار اللغوة والدعوة
UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULLUGHAH WADDA'WAH

PROGRAM SARJANA DAN PASCASARJANA (MAGISTER DAN DOKTOR)
Jl. Raya Raci No.51 Bangil Pasuruan Jawa Timur Indonesia, website : uiidalwa.ac.id / pasca.uiidalwa.ac.id

Lampiran : 1 berkas

Hal : Undangan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun Ajaran 2024-2025

Yth. Pimpinan Universitas, LPM, Dekan/Direktur, Ketua Program Studi, dan Kepala Unit terkait
di lingkungan UIN DALWA

Dalam rangka menindaklanjuti hasil Audit Mutu Internal Tahun Ajaran 2024-2025 dan melaksanakan tahap Pengendalian dalam siklus PPEPP, kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada Rapat Tinjauan Manajemen dengan ketentuan berikut:

Hari/Tanggal	23 November 2025
Waktu	08.30 WIB - Selesai
Tempat	Mabna Abuya Lantai 7 Ruang Pertemuan
Agenda	Pembahasan hasil AMI, risiko mutu, keputusan perbaikan, dan RTL
Dokumen yang dibawa	Laporan AMI, bukti tindak lanjut awal, data risiko, dan dokumen pendukung

Demikian undangan ini disampaikan. Atas kehadiran dan kerja samanya, kami sampaikan terima kasih.

Pasuruan, 15 November 2025

Ketua LPM

Welly Kuswanto, M.Pd



LAMPIRAN 3 - FORMAT DAFTAR HADIR RTM



Absensi

No.	Nama	Jabatan/Unit	Status Kehadiran
1	Dr. Segaf Baharun, M.H.I	Rektor/Pimpinan Universitas	Hadir
2	Welly Kuswanto, M.Pd	Ketua LPM	Hadir
3	Dr. Junaidi, M.Pd.	Dekan Fakultas Tarbiyah	Hadir
4	Dr. Abdul Kadir, M.H.I.	Dekan Fakultas Syariah	Hadir
5	Dr. Achmad Djuaini, M.Pd.	Dekan Fakultas Da'wah	Hadir
6	Dr. Masnun, M.Pd.	Dekan Fakultas Adab	Hadir
7	Dr. Zainal Abidin, M.Pd., CIQaR., CIRK., CIE.	Direktur Pascasarjana	Hadir
8	Dr. Yusuf Arisandi, M.Pd.	Pendidikan Agama Islam (S1)	Hadir
9	Dr. Mustahar Ali Wardana, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Arab (S1)	Hadir
10	Ahmad Misbah, M.Pd.	Manajemen Pendidikan Islam (S1)	Hadir
11	Islach, S.H.I., M.Pd.	Hukum Keluarga Islam (S1)	Hadir
12	Robi'in, S.E., M.M.	Ekonomi Syariah (S1)	Hadir
13	Muhammad Syafiq, S.Psi., M.Pd.	Bimbingan dan Konseling Islam (S1)	Hadir
14	Reiza Praselanova, M.I.Kom.	Komunikasi dan Penyiaran Islam (S1)	Hadir
15	Abdur Rahman, M.Hum.	Sejarah Peradaban Islam (S1)	Hadir
16	Dr. Jaudi, M.Pd.I.	Manajemen Pendidikan Islam (S2)	Hadir
17	Dr. Sodikin, M.Pd.	Pendidikan Agama Islam (S2)	Hadir
18	Dr. M. Farid, M.Si.	Pendidikan Agama Islam (S3)	Hadir
19	Dr. Syamfa Agny Anggara, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Arab (S2)	Hadir

LAMPIRAN 4 - FORMAT NOTULENSI RTM

Kegiatan	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
Tahun Ajaran	2024-2025
Hari/Tanggal	23 November 2025
Waktu	08.30 WIB - Selesai
Tempat	Ruang Pertemuan lantai 7
Pimpinan Rapat	Welly Kuswanto, M.Pd

A. Identitas Kegiatan

Nama Kegiatan: Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) SPMI

Institusi: UII DALWA

Periode: Tahun Ajaran 2024–2025

Waktu: November 2025

Penyelenggara: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

B. Agenda Rapat

1. Pemaparan hasil AMI Tahun Ajaran 2024–2025.
2. Pembahasan temuan KTS dan OB.
3. Analisis akar masalah dan risiko mutu.
4. Penetapan keputusan perbaikan dan RTL.

C. Hasil Pembahasan

Hasil AMI mencakup 5 UPPS dan 12 program studi dengan 96 temuan yang terdiri atas 73 KTS dan 23 OB. Temuan utama meliputi dosen dan tenaga kependidikan, penelitian, kompetensi lulusan, pembelajaran, sarana prasarana, dan dokumentasi mutu.

D. Keputusan RTM dan Tindak Lanjut

No	Prioritas	Keputusan	PIC	Target
1	PPEPP berbasis risiko	Membangun register temuan dan risk register AMI-RTM-RTL	LPM/UPPS/Prodi	30 hari
2	CPL dan outcome lulusan	Standardisasi evaluasi CPL/CPMK, tracer study dan survei pengguna	LPM/Prodi	60 hari
3	Pembelajaran	Review RPS dan monitoring pembelajaran	UPPS/Prodi	Semester berikutnya
4	SDM dosen	Roadmap Serdos, jabatan akademik dan rekognisi	Universitas/UPPS	1-2 tahun

5	Penelitian	Dashboard penelitian, publikasi dan HKI	LP2M/Prodi	Akhir tahun akademik
6	PkM	Pengukuran outcome dan kepuasan mitra	LP2M/Prodi	Setiap kegiatan
7	Dokumentasi mutu	Repositori dokumen mutu	LPM/SI	90 hari

E. Monitoring dan Verifikasi

Monitoring dilakukan oleh LPM bersama UPPS dan program studi. Temuan dinyatakan selesai setelah bukti penyelesaian diverifikasi dan menunjukkan efektivitas perbaikan.

F. Penutup

RTM Tahun Ajaran 2024–2025 menjadi dasar pengendalian dan peningkatan mutu UII DALWA melalui siklus PPEPP berkelanjutan.

Notulis	Ketua LPM
 Ulum Fasih, M.A	 Welly Kuswanto, M.Pd

LAMPIRAN 5 - DAFTAR PROGRAM STUDI YANG MENJADI INPUT RTM

No.	UPPS	Program Studi	Ketua Program Studi
1	Fakultas Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam (S1)	Dr. Yusuf Arisandi, M.Pd.
2	Fakultas Tarbiyah	Pendidikan Bahasa Arab (S1)	Dr. Mustahar Ali Wardana, M.Pd.
3	Fakultas Tarbiyah	Manajemen Pendidikan Islam (S1)	Ahmad Misbah, M.Pd.
4	Fakultas Syariah	Hukum Keluarga Islam (S1)	Islach, S.H.I., M.Pd.
5	Fakultas Syariah	Ekonomi Syariah (S1)	Robi'in, S.E., M.M.
6	Fakultas Da'wah	Bimbingan dan Konseling Islam (S1)	Muhammad Syafiq, S.Psi., M.Pd.
7	Fakultas Da'wah	Komunikasi dan Penyiaran Islam (S1)	Reiza Praselanova, M.I.Kom.
8	Fakultas Adab	Sejarah Peradaban Islam (S1)	Abdur Rahman, M.Hum.
9	Pascasarjana	Manajemen Pendidikan Islam (S2)	Dr. Jaudi, M.Pd.I.
10	Pascasarjana	Pendidikan Agama Islam (S2)	Dr. Sodikin, M.Pd.
11	Pascasarjana	Pendidikan Agama Islam (S3)	Dr. M. Farid, M.Si.
12	Pascasarjana	Pendidikan Bahasa Arab (S2)	Dr. Syamfa Agny Anggara, M.Pd.